

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2024 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Laba bersih pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, berdasarkan hasil deskriptif statistic dengan jumlah data sebanyak 75 memiliki nilai rata-rata sebesar 4.545.967,4133. Rata-rata laba bersih berada dalam kondisi yang berfluktuasi, mencerminkan dinamika industri pertambangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor di dalamnya.
2. Total arus kas pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, berdasarkan hasil deskriptif statistic dengan jumlah data sebanyak 75 diperoleh nilai rata-rata sebesar (*mean*) 5.705.674,0667. Rata-rata total arus kas berada dalam kondisi yang berfluktuasi, mencerminkan dinamika industri pertambangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor di dalamnya.
3. Harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, berdasarkan hasil deskriptif statistic dengan jumlah data sebanyak 75 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.635,2133. Rata-rata harga saham berada dalam kondisi yang

berfluktuasi, mencerminkan dinamika harga komoditas dan kondisi perusahaan pertambangan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor di dalamnya.

4. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel X1 (Laba Bersih), diperoleh nilai signifikan antara laba bersih terhadap harga saham perusahaan adalah 0.000, dimana nilai tersebut kurang dari 0.05, berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel laba bersih terhadap variabel harga saham perusahaan secara parsial.
5. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel X2 (Total Arus Kas), diperoleh nilai signifikan antara total arus kas terhadap harga saham perusahaan adalah 0.641, dimana nilai tersebut lebih dari 0.05, berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel total arus kas terhadap variabel harga saham perusahaan secara parsial.
6. Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel 4.16, yang dapat diketahui bahwa variabel X1 (Laba Bersih) dan X2 (Total Arus Kas) mempunyai nilai signifikansi 0.000, dimana nilai 0.000 kurang dari 0.05, berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Laba Bersih (X1) dan Total Arus Kas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham (Y) secara simultan atau secara bersama-sama.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang akan disampaikan oleh peneliti adalah:

### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan sub sektor pertambangan perlu memperhatikan pengelolaan laba bersih dan arus kas perusahaannya. Perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan laba bersih untuk dapat meningkatkan harga saham, dan perusahaan tetap memperhatikan pengelolaan arus kas agar tetap stabil dan sehat. Selain itu, perusahaan memerlukan strategi yang baik dan efisien dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan akan digunakan oleh investor dalam menentukan keputusan investasi dan menanamkan sahamnya.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran peneliti bagi penelitian selanjutnya adalah selain laba bersih dan arus kas, penelitian selanjutnya bisa menambahkan atau menggunakan variabel lain yang berpotensi dapat mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh dapat menjadi tambahan yang menarik untuk diteliti. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan rentang waktu terbaru untuk penelitiannya.